

## Satgas Yonif 408: Harapan Kesehatan Warga Andugume

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 9, 2026 - 08:55



*(Foto Dok): Prajurit TNI Satgas Yonif 408/Sbh hadir sebagai garda terdepan dalam membantu kebutuhan warga, khususnya layanan kesehatan di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Kamis (9/4/2026).*

LANNY JAYA- Di jantung Lanny Jaya, Papua Pegunungan, sebuah kisah pengabdian tanpa batas terukir oleh personel Satgas Yonif 408/Sbh. Melalui Pos Andugume, para prajurit TNI menjelma menjadi pilar harapan utama bagi masyarakat Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, terutama dalam

pemenuhan kebutuhan mendasar akan layanan kesehatan. Keberadaan mereka pada Kamis (9/4/2026) menegaskan komitmen mendalam untuk melayani, bahkan di sudut-sudut negeri yang paling terpencil.

Di tengah lanskap yang sulit dijangkau dan fasilitas medis yang minim, Pos Andugume menjadi satu-satunya pelabuhan bagi warga yang membutuhkan pertolongan. Pos ini beroperasi tanpa henti, 24 jam sehari, siap sedia untuk memberikan pemeriksaan kesehatan, menangani keluhan medis, dan menjadi garda terdepan dalam menjaga denyut nadi kesehatan masyarakat setempat.

Meskipun dihadapkan pada keterbatasan peralatan, semangat para prajurit tak pernah padam. Dengan sigap, mereka memberikan pelayanan terbaik, membuktikan bahwa kehadiran mereka lebih dari sekadar penjaga keamanan. Mereka adalah pelayan kemanusiaan sejati, menebar secercah harapan di daerah yang seringkali terlupakan.

Komandan Pos Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, menekankan betapa pentingnya pelayanan ini. "Kami tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga berupaya membantu kesulitan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan. Mengingat akses layanan kesehatan di Wano Barat sangat terbatas, Pos kami berusaha menjadi tempat pertama yang bisa diandalkan warga," ujarnya.

Kondisi geografis yang menantang di Wano Barat membuat warga sangat bergantung pada keberadaan pos TNI. Bagi mereka, pos ini bukan sekadar bangunan, melainkan simbol penyelamat dan sumber kepastian dalam menghadapi berbagai persoalan kesehatan.

Lebih dari itu, pendekatan humanis yang ditunjukkan oleh para prajurit telah berhasil merajut benang persaudaraan yang erat antara TNI dan masyarakat. Interaksi yang hangat dan penuh empati menciptakan ikatan seperti keluarga, di mana rasa aman dan kepedulian saling terjaga.

Melalui dedikasi yang tak kenal lelah ini, Satgas Yonif 408/Sbh terus membuktikan bahwa kehadiran TNI di Papua bukan hanya tentang menjaga kedaulatan, tetapi juga tentang menjadi solusi nyata bagi kebutuhan paling mendasar masyarakat di pedalaman. ([PERS](#))